

**PENERAPAN KEGIATAN KOLASE DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK UNTUK
MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN PADA ANAK KELAS 2 SD
NEGERI KARANGSARI I**

Maulidya Nabila Rohmatilah¹, Farhamzah²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar¹, Farmasi 2

sd21.maulidyaromatilah@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, farhamzah@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa kelas 2 tentang pentingnya daur ulang sampah plastik serta memberikan pengalaman praktis dalam pemanfaatan sampah melalui kegiatan pembuatan kolase dengan sampah plastik yang sudah tidak terpakai pada pola gambar. Subjek penelitian adalah anak kelas 2 SD Negeri Karangsari I, dengan fokus pada kegiatan peduli lingkungan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan dokumentasi hasil kolase yang dibuat oleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kegiatan kolase daur ulang sampah plastik secara signifikan meningkatkan kesadaran lingkungan anak-anak. Aktivitas ini tidak hanya memperluas pengetahuan mereka tentang daur ulang, tetapi juga meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan sampah plastik secara kreatif. Selain itu, siswa menunjukkan perubahan positif dalam sikap mereka terhadap pengelolaan sampah. Penelitian ini merekomendasikan penerapan metode serupa dalam kurikulum pendidikan lingkungan untuk memperkuat pembelajaran tentang pengelolaan sampah di sekolah dasar.

Kata Kunci : Daur Ulang Sampah Plastik, Kesadaran Lingkungan, Kolase, Anak Kelas II

Abstract

This study aims to enhance the awareness and knowledge of 2nd-grade students about the importance of recycling plastic waste and to provide practical experience in utilizing waste through the activity of creating collages with unused plastic waste on image patterns. The research subjects are 2nd-grade students from SD Negeri Karangsari I, with a focus on environmental care activities. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques involve direct observation and documentation of the collages created by the students. The findings indicate that the implementation of plastic waste recycling collage activities significantly increases the children's environmental awareness. This activity not only broadens their knowledge about recycling but also improves their skills in creatively utilizing plastic waste. Additionally, students demonstrate positive changes in their attitudes toward waste management. The study recommends the integration of similar methods into the environmental education curriculum to strengthen learning about waste management in

primary schools.

Keywords : Plastic Waste Recycling, Environmental Awareness, Collage, 2nd-Grade Students

PENDAHULUAN

Pencemaran plastik merupakan salah satu tantangan lingkungan global yang paling mendesak di era modern ini. Meskipun plastik yang dikenal karena sifatnya yang praktis dan serbaguna, telah menjadi salah satu bahan yang paling umum digunakan di seluruh dunia. Namun, keuntungan tersebut terdapat terbilang mahal bagi lingkungan. Sampah plastik yang tidak dikelola dengan baik berkontribusi signifikan terhadap pencemaran tanah, air, dan udara, serta mengancam kesehatan ekosistem dan makhluk hidup. Masalah ini diperburuk oleh lambatnya proses penguraian plastik yang mengakibatkan akumulasi jangka panjang di lingkungan. Selain itu, permasalahan lingkungan umumnya disebabkan oleh adanya aktivitas manusia seperti membuang sampah sembarangan (Khaerunisa & Sulastri, 2021). Dengan begitu, penting bagi kita untuk meningkatkan kesadaran dan mengambil langkah-langkah nyata untuk mengurangi penggunaan plastik serta mengelola sampah dengan lebih baik demi melindungi lingkungan kita.

Untuk mengatasi permasalahan ini, pendekatan yang berfokus pada pencegahan dan perubahan perilaku anak sejak usia dini menjadi sangat penting. Pendidikan lingkungan yang efektif dapat membentuk pola pikir dan perilaku ramah lingkungan pada generasi muda, mempersiapkan mereka untuk menjadi pelindung lingkungan yang lebih bertanggung jawab di masa depan. Penanaman kesadaran menjaga lingkungan dapat melalui pendidikan, diharapkan dapat menjadi sarana sosialisasi dan pemahaman baik kepada peserta didik, guru, dan warga sekolah (Khoiri & Hidayati, 2022). Melalui pendidikan, diharapkan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan keterlibatan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan. Salah satu metode yang menjanjikan dalam pendidikan lingkungan adalah melalui kegiatan kreatif yang melibatkan bahan daur ulang, seperti kolase daur ulang sampah plastik.

Kolase daur ulang sampah plastik sebagai metode pendidikan tidak hanya memberikan pemahaman teoretis tentang pentingnya daur ulang, tetapi juga memungkinkan anak-anak untuk secara langsung terlibat dalam proses kreatif. Dengan menggunakan bahan yang umumnya dianggap sebagai sampah, anak-anak dapat mengubah plastik menjadi karya seni yang berharga, sambil belajar tentang prinsip-prinsip daur ulang dan pengelolaan sampah. Aktivitas kolase yang dikemas dalam sebuah permainan anak mampu memberikan rasa senang, tidak mudah bosan, dan tidak merasa terpaksa untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan (Saida & Yunitasari, 2022). Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mereka mengenai dampak sampah plastik terhadap lingkungan serta menginspirasi tindakan nyata untuk mengurangi penggunaan plastik dan mempromosikan kreativitas siswa dan kesadaran lingkungan.

Penelitian ini berfokus pada penerapan kegiatan kolase daur ulang sampah plastik sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SD Negeri Karangsari I. Sekolah ini menghadapi tantangan signifikan terkait dengan kurangnya kesadaran lingkungan di kalangan anak-anak dan masyarakat sekitar. Anak-anak, sebagai generasi penerus, sering kali tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang dampak pencemaran plastik dan pentingnya daur ulang. Kondisi ini diperburuk oleh minimnya aktivitas pendidikan lingkungan yang melibatkan pendekatan praktis dan kreatif.

Melalui kegiatan KKN, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa kelas 2 SD Negeri Karangsari I melalui kegiatan kolase daur ulang sampah plastik. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya akan memahami pentingnya daur ulang tetapi juga terlibat langsung dalam proses kreatif yang mengubah sampah plastik menjadi karya seni. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung yang dapat memperkuat pemahaman mereka mengenai pengelolaan sampah dan dampak lingkungan, serta memotivasi mereka untuk menerapkan prinsip-prinsip ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Karangsari I, peneliti mengacu pada pendapat di atas bahwa peneliti memilih kegiatan kolase sampah plastik dengan menempelkan pada gambar, karena dalam prinsip pembelajaran berbasis pengalaman dan kreativitas. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar tetapi juga memperkuat pemahaman mereka tentang konsep-konsep lingkungan secara praktis. Melalui metode ini, anak dapat secara langsung mengalami dan memahami bagaimana sampah plastik dapat diubah menjadi produk yang berguna, serta merasakan dampak positif dari tindakan daur ulang dalam konteks kreatif dan edukatif. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat kesadaran dan kepedulian mereka terhadap lingkungan serta mendorong perilaku ramah lingkungan yang berkelanjutan.

METODE

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mengeksplorasi penerapan kegiatan kolase daur ulang sampah plastik dalam meningkatkan kesadaran lingkungan pada anak kelas 2 SD Negeri Karangsari I. Teknik observasi diterapkan untuk mengamati proses kegiatan kolase dari awal hingga akhir. Observasi dilakukan dalam tiga tahap: (1) Pra-kegiatan, di mana peneliti mencatat reaksi awal siswa, pemahaman mereka mengenai topik yang dipaparkan, dan sikap mereka terhadap materi tersebut, (2) Selama kegiatan, di mana peneliti mencatat keterlibatan siswa, kreativitas mereka dalam membuat kolase dari sampah plastik, serta bagaimana mereka menerjemahkan pemahaman tentang daur ulang ke dalam praktik. dan (3) Pasca-kegiatan, di mana peneliti mengevaluasi perubahan sikap serta pemahaman siswa melalui diskusi dan observasi perilaku mereka setelah kegiatan selesai. Teknik dokumentasi melengkapi observasi dengan mengumpulkan hasil karya kolase siswa.

Peneliti mengumpulkan karya kolase sebagai bukti kreativitas siswa dan pemahaman mereka mengenai daur ulang sampah plastik. Foto diambil saat proses kegiatan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang interaksi siswa dengan bahan daur ulang dan hasil akhir karya mereka. Data yang terkumpul dari observasi dan dokumentasi dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama terkait dampak kegiatan kolase terhadap kesadaran lingkungan siswa. Validitas dan reliabilitas temuan dijaga dengan melakukan triangulasi data, guna memastikan ketepatan dan keakuratan informasi yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan dokumentasi yang diperoleh terkait pemanfaatan sampah plastik untuk menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa keals 2 terdapat 53 anak di SD Negeri Karangsari I, kegiatan ini melibatkan pengajaran kepada siswa untuk memanfaatkan sampah plastik yang ada di sekitar sekolah. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk membuat prakarya dengan bahan utama sampah plastik, yaitu kolase daur ulang yang bertema flora dan fauna yang dijadikan untuk pajangan dinding dengan teknik kolase menggunakan sampah plastik yang telah dikumpulkan mereka. Kegiatan yang dilakukan ini mampu memberikan pemahaman bahwa dalam berkarya peserta didik dapat memanfaatkan media dari bahan yang dianggap sebagai sampah akan tetapi media tersebut bisa menjadi karya seni yang sangat estetis dan bernilai jual yang tinggi (Khoiri & Hidayati, 2022). Di SD Negeri Karangsari I, sampah plastik dipilih untuk membuat karya kolase karena sampah plastik memiliki bentuk, tekstur dan masing-masing warna, contoh seperti sampah plastik pada makanan dan minuman tersebut karena memiliki warna tekstur yang sangat cukup beragam dan sangat mudah untuk didapat dilingkungan sekolah maupun lingkungan rumah peserta didik, sehingga sangat mudah bagi guru maupun peserta didik untuk mendapatkannya.

Aktivitas siswa dalam mengembangkan kreativitas melalui kegiatan pembuatan kolase adalah siswa mengumpulkan sampah plastik bekas yang telah dibersihkan. Selama proses penempelan, siswa akan berusaha menciptakan kepadatan yang ditentukan agar kolase dapat memiliki tekstur yang bervariasi dan tampak estetis pada kolase sampah plastik.. Selain itu, siswa juga dapat mengembangkan kreativitas siswa dengan menggabungkan berbagai potongan sampah plastik untuk menciptakan pola atau desain yang menarik pada permukaan kolase. Melalui kegiatan ini, siswa dapat berkreasi, mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, dan menyadari pentingnya pengelolaan limbah plastik yang bertanggung jawab, serta menumbuhkan kesadaran akan keberlanjutan lingkungan (Susanti et al., 2023).

Selama pelaksanaan kegiatan, peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses dan interaksi anak-anak dengan bahan daur ulang. Observasi dilakukan dalam beberapa tahap untuk memastikan konsistensi data. Temuan dari observasi menunjukkan bahwa anak-anak terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil observasi, mereka menunjukkan kreativitas dalam menggunakan bahan plastik bekas untuk membuat kolase, serta menunjukkan

peningkatan pemahaman tentang pentingnya daur ulang dan pelestarian lingkungan.

Lalu, Foto-foto diambil selama kegiatan kolase untuk mendokumentasikan proses dan hasil akhir. Foto-foto ini memberikan bukti visual yang mendukung data observasi. Dalam foto, terlihat bahwa anak-anak menggunakan berbagai jenis sampah plastik yang telah dipersiapkan untuk kolase, dan hasil akhir menunjukkan kolase yang berwarna-warni dan inovatif. Foto juga memperlihatkan anak-anak bekerja sama dan berbagi ide, yang mencerminkan keterlibatan mereka dalam proses.



Gambar 1. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dan Pembuatan Kolase

Sehingga, Triangulasi data dilakukan dengan menggabungkan hasil observasi dan analisis foto. Observasi menunjukkan keterlibatan aktif anak-anak dan pemahaman yang meningkat tentang daur ulang, sedangkan foto memberikan bukti visual tentang bagaimana bahan daur ulang digunakan dan hasil kolase yang dibuat. Kedua metode ini saling melengkapi dan memperkuat temuan satu sama lain.



Gambar 2. Aktivitas Hasil Pembuatan Kolase

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pendidik. Dengan kegiatan ini, anak dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan akan membuat anak merasa tertarik dan tidak jemu dalam proses belajar (Fadhila & Rakimahwati, 2020) . Dalam penerapan kegiatan ini mampu memberikan pemahaman bahwa bahan yang dianggap sebagai sampah, seperti plastik, dapat dimanfaatkan menjadi karya seni yang estetis dan bernilai tinggi. Pada kegiatan semacam ini memungkinkan peserta didik tidak hanya belajar mengenai daur ulang, tetapi juga mengembangkan kreativitas serta kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan kolase daur ulang sampah plastik di SD Negeri Karangsari I telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan kesadaran lingkungan, pengetahuan tentang daur ulang, serta keterampilan kreatif siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kegiatan kolase daur ulang sampah plastik secara signifikan meningkatkan kesadaran lingkungan anak-anak. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar untuk mengolah sampah plastik menjadi karya seni yang estetik, tetapi juga memahami pentingnya pengelolaan sampah dan dampak positif dari daur ulang terhadap lingkungan.

Kegiatan kolase ini melibatkan 53 siswa kelas 2 yang secara aktif berpartisipasi dalam pengumpulan dan pengolahan sampah plastik menjadi kolase bertema flora dan fauna. Proses ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis dalam berkarya, tetapi juga menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan di kalangan siswa. Dengan demikian, kegiatan ini dapat direkomendasikan untuk diintegrasikan dalam pendidikan lingkungan di sekolah dasar, sebagai upaya untuk memperkuat pembelajaran tentang pengelolaan sampah dan meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan bahan-bahan yang dianggap tidak berguna menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bernilai seni.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan pentingnya metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual dalam pendidikan lingkungan, yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam menghadapi permasalahan lingkungan yang ada di sekitar mereka. Oleh karena itu, pengembangan program serupa di sekolah-sekolah lain sangat dianjurkan untuk menciptakan generasi yang lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhila, O., & Rakimahwati, R. (2020). Limbah daur ulang dapat meningkatkan kreativitas anak di taman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 445–452.

- Khoiri, F. F., & Hidayati, Y. M. (2022). Pemanfaatan daun kering untuk menanamkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5014–5020.
- Khaerunisa, N., & Sulastri, R. (2021). Pengoptimalisasian Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Kampung Babakan RW 11 Desa Cisondari. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(35), 110–120.
- Saida, N., & Yunitasari, A. (2022). Penerapan Pembelajaran Kolase Sebagai Upaya Edukasi Fauna Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 490–499.
- Susanti, A., Darmansyah, A., & Hardiansyah, H. (2023). Fostering Creativity through the Implementation of Pancasila Student Profiles in Elementary Schools. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(3).